

RINGKASAN

Prosedur Penyimpanan Benih Mentimun (Varietas Saena 1060) Pada Bagian Seed Storage Di PT. Benih Citra Asia Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, Firlinda Nur Azizah, Nim D41210149, Tahun 2025, 63 Halaman, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Wenny Dhamayanthi, SE, M.Si (Dosen Pembimbing).

PT. Benih Citra Asia, perusahaan yang bergerak di sektor pertanian, memfokuskan diri pada produksi benih tanaman pangan dan hortikultura melalui teknik pemuliaan tanaman. Dengan merek dagang "Bintang Asia", perusahaan yang berlokasi di Desa Wirowongso, Kabupaten Jember, Jawa Timur ini memproduksi berbagai jenis benih hortikultura termasuk pare, mentimun, bawang, cabe, kacang, kangkung, melon, pepaya, semangka, tomat, dan oyong. Fokus utama kegiatan magang adalah pada bagian penyimpanan benih mentimun varietas saena 1060 dikarenakan penyimpanan yang dilakukan masih tidak sesuai kategori, maka perusahaan perlu melakukan prosedur penyimpanan benih mentimun varietas saena 1060 yang tepat

Tujuan khusus dilakukannya kegiatan magang ini adalah untuk menjelaskan dan mengimplementasikan prosedur penyimpanan benih mentimun pada bagian *seed storage*, untuk mengidentifikasi permasalahan mengenai prosedur penyimpanan benih mentimun pada bagian *seed storage*, dan untuk memberikan alternatif solusi dari permasalahan prosedur penyimpanan benih mentimun pada bagian *seed storage* di PT. Benih Citra Asia.

Melalui analisis diagram *fishbone* (tulang ikan), teridentifikasi beberapa permasalahan utama dalam penyimpanan benih. Faktor manusia meliputi kurangnya pelatihan dan ketelitian pekerja. Faktor mesin terkait dengan kelengkapan alat penyimpanan yang tidak memadai dan kondisi ruangan yang kurang optimal. Faktor material berkaitan dengan pelabelan benih yang kurang jelas dan pemisahan kategori yang tidak konsisten. Faktor metode mencakup prosedur penempatan yang tidak jelas, sementara faktor pengukuran meliputi keterbatasan sistem monitoring dan pengawasan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, beberapa solusi telah diusulkan seperti penambahan papan informasi pada gudang *bulky*, penyertaan denah rak,

peningkatan kepatuhan penggunaan APD, dan penyediaan mesin cadangan untuk mengantisipasi kerusakan. Pelatihan terstruktur bagi pekerja dan pengembangan SOP yang lebih jelas juga direkomendasikan untuk meningkatkan efisiensi penyimpanan. Kegiatan magang ini memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya manajemen penyimpanan benih yang tepat dalam industri pertanian. Pengalaman ini menunjukkan bahwa kualitas benih tidak hanya ditentukan oleh proses produksi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh prosedur penyimpanan yang tepat.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)